

PENGARUH MANAJEMEN PESANTREN DAN MADRASAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM DESA WONOSOBO KECAMATAN PENARIK KABUPATEN MUKOMUKO

Asponi Arwan

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kec. Penarik Kabupaten Mukomuko

Email: asponi_arwan@gmail.com

ABSTRAK:

Penelitian initerdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) yaitu manajemen pesantren (X1) dan manajemen madrasah (X2), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu mutu pendidikan (Y). Dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif untuk melihat pengaruh dari masalah yang diteliti. Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS Windows 16.0 menunjukkan bahwa : Pertama, terdapat pengaruh kuat manajemen pesantren terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko. Dengan melihat bahwa hasil perhitungan R adalah 0,0796 terletak di antara 0,60 – 0,799. Kedua, terdapat pengaruh kuat manajemen madrasah terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko. Dengan melihat bahwa hasil perhitungan R adalah 0,816 terletak di antara 0,80 – 0,1000. Ketiga, terdapat pengaruh kuat manajemen pesantren dan madrasah terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko. Dengan melihat bahwa hasil perhitungan R adalah 0,857 terletak di antara 0,80 – 1,000.

Kata kunci: Manajemen, Pesantren, Madrasah dan Mutu Pendidikan.

ABSTRACT:

This study consists of two independent variables (independent variables), namely pesantren management (X1) and madrasah management (X2), while the dependent variable (dependent variable) is the quality of education (Y). In this study can be classified as field research (field research) using a quantitative approach. The method used in this research is associative to see the effect of the problem under study. Results of data analysis using SPSS program Windows 16.0 shows that: First, there is a strong influence of boarding school management on the quality of education in Pondok Pesantren Miftahul Ulum Wonosobo Village Penarik District Mukomuko District. By seeing that the result of R calculation is 0.0796 lies between 0.60 - 0.799. Second, there is a strong influence of madrasah management on the quality of education in Pondok Pesantren Miftahul Ulum Wonosobo Village Penarik District Mukomuko Regency. By seeing that the result of R calculation is 0.816 lies between 0.80 - 0.1000. Third, there is a strong influence of pesantren and madrasah management on the quality of education in Pondok Pesantren Miftahul Ulum Wonosobo Village Penarik District Mukomuko Regency. By seeing that the result of calculation R is 0.857 lies between 0.80 - 1,000.

Keywords: Management, Pesantren, Madrasah and Education Quality.

PENDAHULUAN

Sejak zaman penjajahan, pondok pesantren dan madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Keberadaan kedua lembaga ini sejak lama telah mendapat pengakuan masyarakat. Keduanya ikut terlibat langsung dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya dari segi moral dan moril, namun juga telah pula ikut serta memberikan sumbangsih yang cukup signifikan dalam penyelenggaraan

pendidikan. Lembaga keagamaan tersebut dapat berbentuk jalur pendidikan sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah.¹

Sebagai lembaga berbasis agama, pesantren pada awalnya merupakan pusat pengemblengan nilai-nilai agama Islam. Dengan menyediakan kurikulum yang berbasis agama, pesantren diharapkan mampu melahirkan alumni yang

¹ Achmad Patoni, *Peran Kiai Pesantren dalam Partai Politik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) , h. 87

kelak menjadi figur agamawan yang tangguh dan mampu memainkan peran *profetiknya* pada masyarakat secara umum.²

Pendidikan pesantren juga dapat dikatakan sebagai modal sosial dan bahkan soko guru bagi perkembangan pendidikan nasional Indonesia. Karena pendidikan pesantren yang berkembang sampai saat ini dengan berbagai ragam modelnya senantiasa selaras dengan jiwa, semangat, dan kepribadian bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Maka dari itu, sudah sewajarnya apabila perkembangan dan pengembangan pendidikan pondok pesantren akan memperkuat karakter sosial sistem pendidikan nasional yang turut membantu melahirkan sumber daya manusia Indonesia yang memiliki kehandalan penguasaan pengetahuan dan kecakapan teknologi yang senantiasa dijiwai nilai-nilai luhur keagamaan.³

Setiap lembaga pendidikan, baik pendidikan formal ataupun nonformal tentu bertujuan untuk mengembangkan para peserta didiknya ke arah yang lebih baik. Salah satu cara agar tujuan tersebut dapat tercapai adalah dengan melaksanakan manajemen yang berkualitas.⁴

Pondok pesantren di Indonesia jumlahnya cukup besar, karena itu keberadaan pesantren dapat mewarnai keadaan bangsa Indonesia. Apabila keadaan pondok pesantren baik maka bangsa ini akan ikut baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu peningkatan kualitas pondok pesantren perlu terus diupayakan melalui berbagai program agar kondisi bangsa ini turut menjadi baik.⁵

Pondok pesantren yang jumlahnya cukup besar ini, tersebar diseluruh pelosok tanah air, termasuk di Kabupaten Mukomuko. Dari monografi Pekapontren Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko, tercatat ada lima belas pondok pesantren yang terdaftar

di Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko, dari lima belas pondok pesantren yang terdaftar tersebut sembilan pondok pesantren yang aktif dan mempunyai laporan rutin bulanan tentang kondisi pesantrennya. Salah satu dari sembilan pondok pesantren tersebut adalah Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

Pondok Pesantren Miftahul Ulum merupakan pondok pesantren tertua di Kabupaten Mukomuko, tepatnya berada di Desa Wonosobo kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko provinsi Bengkulu. Pesantren ini didirikan oleh Kiai Mukhlasudin pada tahun 1995 sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam dan Bahasa Arab yang berguna untuk memahami isi kitab-kitab kuning yang menjadi ciri khas pondok pesantren salafi.

Salah satu faktor yang perlu ditingkatkan sebagai persyaratan agar mutu pendidikan pondok pesantren menjadi lebih baik adalah bagaimana mensinergikan antara manajemen pesantren dan manajemen madrasah terhadap berbagai potensi yang ada sehingga potensi tersebut menjadi faktor pendukung dalam pengembangan pondok pesantren dan madrasah.⁶

Manajemen pesantren dan madrasah ibarat dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan, keduanya saling membutuhkan dan melengkapi, pondok pesantren sangat sulit untuk mengembangkan sistem pembelajaran secara formal tanpa ada madrasah di dalamnya, begitu juga dengan madrasah akan mempunyai nilai tambah ketika lembaga pendidikan ini berada dalam naungan pondok pesantren, sehingga kualitas dan mutu pendidikannya dapat menjadi lebih baik.

Berkaitan dengan mutu pendidikan memang sulit untuk menentukan karakteristik atau ukuran yang digunakan, namun ada beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai rambu-rambu. Indikator-indikator tersebut antara lain kualitas guru, alat bantu, fasilitas biaya dan sebagainya. Beberapa variabel itu biasanya tergabung dalam sumber-sumber pendidikan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Meskipun sumber-sumber pendidikan itu tersedia, belum tentu tujuan pendidikan dapat tercapai dengan

² Amin Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Globalitas dan Tantangan kompleksitas Global* (Jakarta: IRD Press, 2004), h. 127

³ Departemen Agama RI, *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*, (Departemen Agama RI: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004) h. 43-44

⁴ Samsul Choeri "Manajemen Pesantren Di Pondok Pesantren Pancasila Dusun Klumpit Rt 01/08 Kelurahan Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga" (Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Salatiga Tahun 2013) h. 2

⁵ M. Sulthon, Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global* (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2006), h. 21

⁶ M. Sulthon, Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren...* h. 21

baik tanpa disertai dengan manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik pula.⁷

Pemikiran tentang perlunya manajemen pondok pesantren dan madrasah yang baik dipandang sebagai suatu keharusan agar pesantren dan madrasah dapat bertahan serta berkembang di tengah-tengah arus persaingan dan globalisasi. Manajemen pesantren dan madrasah yang baik memiliki peran penting agar pondok pesantren dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebenarnya pondok pesantren dan Madrasah Miftahul Ulum telah merumuskan manajemen pengelolaan dengan baik dan profesional, akan tetapi dalam penerapannya ternyata belum optimal. Dilapangan masih banyak hambatan-hambatan yang terjadi, masing-masing dari fungsi manajemen mulai dari pengelolaan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan serta evaluasi belum berjalan sebagaimana mestinya, seperti kurangnya pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja pegawai dari pihak pesantren dan madrasah, penempatan pegawai yang kurang sesuai dengan latar belakang keahlian dan pendidikannya, kurangnya koordinasi, sehingga pada akhirnya berdampak pada mutu/kualitas pendidikan yang kurang baik.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai manajemen pondok pesantren dan madrasah Miftahul Ulum yang berada di Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu, untuk mengetahui seberapa kuat pengaruhnya terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren.

RUMUSAN MASALAH

- 1) Seberapa signifikan pengaruh manajemen pesantren terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko?
- 2) Seberapa signifikan pengaruh manajemen madrasah terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko?

- 3) Seberapa signifikan pengaruh manajemen pesantren dan madrasah secara bersama-sama terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko?

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *Asosiatif*. Penggunaan ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang gejala yang ada saat penelitian berlangsung, yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh manajemen pesantren dan madrasah (Variabel Independen) terhadap mutu pendidikan (Variabel Dependen).

LANDASAN TEORI

Definisi Konseptual

a. Manajemen Pesantren

Manajemen pesantren adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, dengan menggunakan orang-orang atau sumber daya lainnyapada lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tersebut.

b. Manajemen Madrasah

Manajemen madrasah adalah manajemen yang dilaksanakan dalam pengembangan madrasah dengan arti manajemen itu merupakan seni dalam ilmu pengelolaan sumber daya madrasah untuk mencapai tujuan madrasah secara efektif dan efisien atau sebagai sarana untuk peningkatan mutu pendidikan.

c. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah mutu yang cenderung bermuatan nilai paedagogis, tanpa mengurangi hak orang yang mampu meraih mutu setinggi mungkin dan bersifat relatif.

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Manajemen Pesantren (X1) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara manajemen pesantren

⁷ M. Yusuf Hamdani "Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren: Studi kasus pada Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin di Kranyak Wetan Yogyakarta", (Tesis S2 Program Pendidikan Islam, Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2009), h.1

terhadap mutu pendidikan terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. dikatakan berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,796$ yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisiensi korelasi terletak diantara $0,60 - 0,799$ berarti pengaruh yang kuat manajemen pesantren terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

Kontribusi yang diberikan variabel manajemen pesantren terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum dari pengujian regresi linear sederhana sebesar $63,4\%$, angka ini menunjukkan sumbangan yang berarti manajemen pesantren dalam peningkatan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko dan sisanya $36,6\%$ ditentukan oleh variabel lain selain variabel manajemen pesantren.

Jika dianalisis, temuan ini sejalan dengan pendapat Prim Masrokan Mutohar⁸ yang mengatakan bahwa peningkatan mutu itu bertumpu pada lembaga pendidikan—dalam hal ini pesantren—untuk secara terus-menerus dan berkesinambungan melakukan peningkatan kapasitas dan kemampuan organisasi atau manajemennya guna memenuhi tuntutan dan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Sejalannya temuan penelitian dengan pendapat pakar diatas menyimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren didasari dari peningkatan manajemen pengelolaan lembaga tersebut,semangkin baik manajemen pondok pesantren maka akan semangkin baik pula mutu pendidikan di pondok pesantren tersebut.

2) Pengaruh Manajemen Madrasah (X_2) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara manajemen madrasah terhadap mutu pendidikan terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. dikatakan berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,816$ yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisiensi korelasi terletak diantara $0,80 - 1,000$ berarti pengaruh yang sangat kuat manajemen madrasah

⁸ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 277.

terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

Kontribusi yang diberikan variabel manajemen madrasah terhadap mutu pendidikan di pondok pesantren Miftahul Ulum dari pengujian regresi linear sederhana sebesar $66,5\%$, angka ini menunjukkan sumbangan yang berarti manajemen madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren Miftahul Ulum desa Wonosobo kecamatan Penarik kabupaten Mukomuko dan sisanya $33,5\%$ ditentukan oleh faktor lain selain faktor manajemen madrasah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Prim Masrokan Mutohar⁹ yang berpendapat bahwapeningkatan mutu harus memberdayakan dan melibatkan semua unsur yang ada di lembaga pendidikan, dan peningkatan mutu memiliki tujuan yang menyatakan bahwa sekolah atau madrasah dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik, orangtua, dan masyarakat. Hal ini menjelaskan bahwa dalam pengelolaan manajemen madrasah yang baik harus melibatkan semua unsur dan komponen yang ada di madrasah, karena semakin baiknya manajemen madrasah akan semangkin baik pula mutu pendidikannya.

3) Pengaruh Manajemen Pesantren (X_1) Dan Manajemen Madrasah (X_2) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara manajemen pesantren dan madrasah dengan mutu pendidikan terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. dikatakan berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,857$ yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisiensi korelasi terletak diantara $0,80 - 1,000$ berarti pengaruh yang sangat kuat manajemen pesantren dan madrasah secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan di Pondok Psantren Miftahul Ulum.

Kontribusi yang diberikan variabel manajemen pesantren dan madrasah terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum dari pengujian regresi linear ganda sebesar $73,5\%$ angka ini menunjukkan sumbangan yang berarti manajemen pesantren dan madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Pondok

⁹ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu ...* h. 277.



Pesantren Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko dan sisanya 26,5% ditentukan oleh faktor lain selain faktor manajemen pesantren dan madrasah.

Temuan diatas menjelaskan bahwa jika manajemen pesantren dan madrasah di uji secarabersama-sama maka memberi pengaruh yang sangat signifikan, ini bermakna bahwa kedua manajemen ini sangat bersinergi dalam peningkatan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mastukki dan Abd. Adhim yang mengatakan pengembangan sistem pendidikan Islam membutuhkan pengelolaan manajemen yang baik. Fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang baik akan memperkuat pendidikan Islam sehingga *output* yang dihasilkan akan bermutu dan dapat menjawab tantangan zaman. Manajemen yang baik dan terarah dalam mengelola lembaga pendidikan menjadikan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.¹⁰

Pendapat diatas diperkuat oleh Achmad Patoni¹¹ yang mengatakan pondok pesantren dan madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Eksistensi kedua lembaga tersebut telah lama mendapat pengakuan masyarakat. Kedua lembaga ini ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya dari segi moral dan moril, namun juga telah pula ikut serta memberikan sumbangsih yang cukup signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dengan diketahui sejalannya hasil temuan penelitian dengan pendapat pakar diatas berarti semakin baik manajemen pesantren dan madrasah maka semakin baik pula mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, pendekatan ini menjadi cukup karena kedua variabel bebas ini satu sama lain saling mendukung dan melengkapi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.

¹⁰ Mastukki dan Abd. Adhim, *Sinergi Madrasah dan Pondok Pesantren* (Depertemen Agama RI: Direktorat Madrasah dan PAI pada Sekolah Umum, 2004) h. 97

¹¹ Achmad Patoni, *Peran Kiai Pesantren dalam Partai Politik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) , h. 87

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. 2013“ *Hubungan Pola Asuh dan Penguasaan Materi Aqidah Akhlak Orang Tua Terhadap Prilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs Al-Quraniyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan*”, Tesis, S2 Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu.
- Anik, Farida. 2007. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Asrahah, Hanun. 2004. *Pelebagaan Pesantren: Asal Usul dan Perkembangan Pesantren di Jawa*. Jakarta: Depag RI.
- Arief, Sysmsudin, 2008. *Jaringan Pesantren di Sulawesi Selatan*, Depertemen Agama RI: Badan Litbang dan Diklat Depertemen RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur suatu penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Akasra.
- Brantas. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Choeri, Samsul. 2013. “*Manajemen Pesantren Di Pondok Pesantren Pancasila Dusun Klumpit Rt 01/08 Kelurahan Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga*” . Skripsi:Program Studi Pendidikan Agama , STAIN Salatiga.
- Danim, Sudarman. 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djarwanto. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhofier, Zamakhsyari, 1983.*Tradisi Pesanteren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LPES.
- Depertemen Agama RI, 2004. *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*, Depertemen Agama RI: Direktorat Jendral Kelembagaan Agma Islam.
- _____, 2003. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta: Depertemen Agama RI.
- _____, 2005. *Pedoman Akreditasi Madrasah*. Cet. II. Jakarta: Depertemen Agama RI.
- Echol, John M. dan Shadily, Hassan, 2010. *Kamus Inggris Indonesia* Jakarta: PT. Gramedia.
- Ertati. 2012 “*Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Studi Korelasi antara Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah dengan Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di Kota Lubuk Linggau*”. Tesis, S2

- Program Studi Manajemen Pendidikan FKIP Universtas Bengkulu.
- Fattah, Nanang, 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Feridnansyah, dan Winarti. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indoneia*, Jakarta: Utan Kayu.
- Ghazali, Bahri. 2001. *Pesantren berwawasan lingkungan*. Jakarta: CV prasasti.
- Haedari, Amin dan Hamid, Abdullah, 2004. *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Globalitas dan Tantangan kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press.
- Hamdani, M. Yusuf. 2009. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren, Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hartono. 2013. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press.
- Kementrian Agama RI. 2011 *Pengembangan Kultur Kepesantrenan*, Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Langgulong, Hasan, 2004. *Manusia Pendidikan: Suatu analisis Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru.
- Majid, Nurkholis. 1997. *Bilik-bilik Pesantren, sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Manullang, M. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mardalis. 2004. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mastukki dan Adhim, Abd. 2004. *Sinergi Madrasah dan Pondok Pesantren*. Depertemen Agama RI: Direktorat Madrasah dan PAI pada Sekolah Umum.
- Mulyasa, E. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munir M. dan Ilaihi, Wahyu. 2006 *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Penada Media.
- Masrokan Mutohar, Prim, 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S. 2004. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, ridwan. 2005. *Tipologi Format Pendidika Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Patoni, Achmad. 2007. *Peran Kiai Pesantren dalam Partai Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kalam Mulia
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraisy. 1996. *Wawasan Al- Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Suhartini, dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: PT LKIS.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Sugiono. 2006. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Statistika Terapan*. Yogyakarta: CAPS
- Sulthon, M. dan Khusnuridlo, Moh. 2006. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- _____, 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Sukarna, 1992. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: PT. Mandar Maju.
- Susilo, Marjoko, 2012“ *Korelasi Sertifikasi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan*”, Tesis, S2 Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Bengkulu.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana dkk. 2008. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* Bandung: Refika Aditama.
- Syah, Faham. 2011. *Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren Modern Darussalam kepahiang*. Tesis. Bengkulu: Program Pasca Sarjana STAIN Bengkulu.
- Sunhaji. 2006. *Manajemen Madrasah* Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Terry, Georgen R. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*, yang diterjemahkan oleh J. Smith D.F.M. (Jakarta: Bumi Aksara.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Umiarso dan Zazin, Nur. 2011. *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan*, Semarang: RaSAIL Media Group.
- Winarno. 1994. *Pengantar Peneltian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Yunus, Mahmud. 2009. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.

